

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kajian Penerapan Paket Teknologi Percepatan
Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Terhadap
Pendapatan Wanatani di Kecamatan Bulango Utara
Kabupaten Bone Bolango**

Nama : **Reskidita Daud**
Nim : **614 411 073**
Program Studi : **S1 Agribisnis**

Telah disidangkan dan dipertahankan dihadapan dewan penguji

Hari / Tanggal : Kamis / 10 September 2015

Pukul : 13:00 Wita

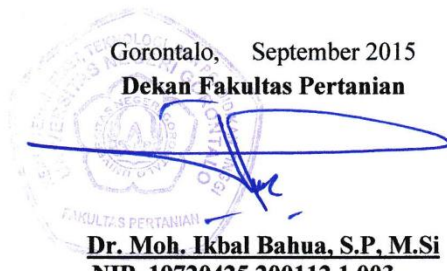
Dewan Penguji

1. Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
2. Yanti Saleh, S.P, M.Pd
3. Wawan K. Tolinggi, S.P, M.Si
4. Amelia Murtisari, S.P, M.Sc
5. Yuriko Boekoesoe, S.P, M.Si

1.
2.
3.
4.
5.

Gorontalo, September 2015

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Moh. Ikbah Bahua, S.P, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Reskidita Daud (614411073) “Kajian Penerapan Paket Teknologi Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Terhadap Pendapatan Wanatani di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango” dibawah bimbingan Asda Rauf dan Yanti Saleh.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). mengetahui penerapan P2KP di Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango, 2). untuk mengetahui dampak penerapan P2KP terhadap pendapatan wanatani yang ada di Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juli 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, dimana data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan menggunakan angket/kuisisioner. Metode survei merupakan suatu cara pendekatan dengan mempergunakan teknik yang berhubungan dengan survei. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* yang atau secara sengaja, dengan jumlah sampel yang diambil 35 wanatani. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). penerapan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kecamatan Bulango Utara, pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Karena pada tahap persiapan, hanya penyuluh pertanian yang menetapkan Calon Petani Calon Lahan (CPCL), seharusnya yang menetapkan Calon Petani Calon Lahan (CPCL) adalah aparat kabupaten. 2). dampak penerapan program P2KP adalah anggota kelompok wanatani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 1.222.945 per wanatani per musim tanam untuk Desa Boidu dan di Desa Longalo berjumlah Rp. 694.477 per wanatani per musim tanam.

Kata kunci: P2KP, Penerapan, Kelompok Wanatani, Pendapatan.

ABSTRAK

Reskidita Daud (614411073) "Study Application Package Food Consumption Diversification Acceleration Technology (P2KP) Against Agro Revenue in the District of Bulango Utara Bone Bolango District" under the guidance Asda Rauf and Yanti Saleh .

The purpose of this study were: 1). P2KP determine the application in the District of North Bulango, Bolango Bone district, 2). to determine the impact of agroforestry P2KP to income in the District of North Bulango, Bone Bolango District.

This study was conducted from April to July 2015. This type of research is a survey research, where the primary data obtained from observations and interviews using a questionnaire / questionnaire. Survey method is an approach using the techniques associated with the survey. Sampling was done by purposive sampling that or intentionally, the number of samples taken 35 agroforestry. The data analysis technique used is descriptive analysis and revenue analysis.

The results showed that: 1). application of the Food Consumption Diversification Acceleration Program (P2KP) in the District of North Bulango, implementation is not fully in accordance with established procedures. Because at the preparatory stage, only agricultural extension which sets Prospective Candidate Farmer Land (CPCL), which should set Prospective Candidate Farmer Land (CPCL) is a district officer. 2). the impact of the program P2KP is agroforestry group members earn Rp. 1,222,945 per agroforestry per growing season to the village and in the village Boidu Longalo amounted to Rp. 694 477 per agroforestry per growing season.

Keywords: P2KP, Application, Group agroforestry, Revenue.